ARTIKEL

Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* Didukung Media Nyata terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Proses Pembentukan Tanah karena Pelapukan Siswa Kelas V SDN Ngadirejo Tahun Ajaran 2016/2017

Oleh:

ELLIZABETH KURNIA EDIRIASIH

13.1.01.10.0296

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Subardi Agan, M.Pd**
2. **Drs. Darsono, M.Kom**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : ELLIZABETH KURNIA E
NPM : 13.1.01.10.0296
Telepun/HP : 083846840403
Alamat Surel (Email) : nikensunarsih@gmil,com
Judul Artikel : **Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* Didukung Media Nyata terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Proses Pembentukan Tanah karena Pelapukan Siswa Kelas V SDN Ngadirejo Tahun Ajaran 2016/2017**
Fakultas – Program Studi : FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti untuk diterbitkan dan disetujui Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 24 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. SUBARDI AGAN, M.Pd NIDN. 0703046001	Drs. Darsono, M. Kom NIDN. 0710016401	**Ellizabeth Kurnia** NPM: 13.1.01.10.0296

Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* Didukung Media Nyata terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Proses Pembentukan Tanah karena Pelapukan Siswa Kelas V SDN Ngadirejo Tahun Ajaran 2016/2017

Ellizabeth Kurnia E
13.1.01.10.0296
FKIP – PGSD
nikensunarsih@gmail,com
Dr. Subardi Agan, M.Pd[1] dan Drs. Darsono, M.Kom[2]

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan dan pengalaman, bahwa penggunaan model pembelajaran yang bervariasi terutama pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah dasar masih sangat rendah. Proses pembelajaran masih di dominasi oleh peran guru. Guru belum menggunakan model pembelajaran dan media pemebelajaran yang tepat, khususnya untuk materi proses pembentukan tanah karena pelapukan. Guru hanya menyuruh siswa untuk membaca buku dan menghafal materi tersebut. Hal tersebut disebabkan kurangnya mengetahui macam- macam model dan media pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Kondisi ini mengakibatkkan banyak siswa yang merasa jenuh, bosan, dan malas saat proses pembelajaran. Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1) kemampuan mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan tanpa menggunakan model pembelajaran *problem solving* tanpa media nyata siswa kelas V SDN Ngadirejo tahun ajaran 2016/2017. 2) kemampuan mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving* didukung media nyata siswa kelas V SDN Ngadirejo tahun ajaran 2016/2017. 3) Untuk mendeskripsikan adanya pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *problem solving* didukung media nyata terhadap kemampuan mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan siswa kelas V SDN Ngadirejo tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN Ngadirejo. Teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkann data berupa tes, sedangkan instrumen yang digunakan berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 butir soal. Teknik analisis data menggunakan uji-t.Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa: 1) Kemampuann mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan tanpa menggunakan model pembelajaran *problem solving* dan tanpa media nyata kelas V SDN Ngadirejo tahun ajaran 2016/2017 dinyatakan di bawah KKM. 2) Kemampuan mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving* didukung media nyata kelas V SDN Ngadirejo tahun ajaran 2016/2017 dinyatakan mencapai KKM 3) Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *problem solving* didukung media nyata terhadap kemampuan mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan kelas V SDN Ngadirejo tahun ajaran 2016/2017.

KATA KUNCI : *Problem Solving*

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Pendidikan pertama kali kita dapatkan dilingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Namun demikian, pendidikan tidak hanya proses mentransfer ilmu saja tetapi juga mengembangkan kemampuan dan potensi yang ada pada diri siswa. Selain itu pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk watak, kepribadian manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, mengajar bukanlah tugas yang ringan bagi seorang guru. Dalam mengajar guru berhadapan dengan sekelompok siswa yang memiliki karakteristik individu yang berbeda-beda. Seorang guru harus dapat merancang kegiatan pembelajaran dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Kegiatan belajar mengajar dikatakan baik, jika dalam proses kegiatan belajar mengajar guru dapat membangun interaksi antar personal atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa yang sama-sama melakukan kegiatan saat proses belajar berlangsung, sehingga kegiatan belajar dapat tercapai dengan maksimal.

Dalam melakukan proses pendidikan diperlukan adanya keseimbangan dalam proses belajar. Pada kenyatannya kegiatan pembelajaran IPA selama ini guru hanya sebagai pemberi informasi dan siswa sebatas sebagai penerima informasi. Banyak ditemukan disekolah dasar bahwa guru masih menggunakan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan kurang memanfaatkan media yang ada, sehingga proses belajar hanya mengandalkan dari apa yang diketahui oleh guru saja, siswa hanya diminta untuk mendengarkan penjelasan dari guru, hal tersebut menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar.

Sebagai guru IPA sekolah dasar tentunya banyak sekali konsep – kosep yang tidak hanya disampaikan dengan metode caramah. Melainkan guru harus kreatif menciptakan pembelajaran yang berkesan dan mengaktifkan siswa.

Agar siswa bisa lebih aktif, kreatif dan bisa mengembangkan potensi dalam pembelajaran. Sebaiknya guru harus mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran agar pembelajaran lebih terencana. Trianto (2007:1) berpendapat “model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial”.

Berdasarkan pengertian model pembelajaran tersebut untuk itu guru perlu menggunakan model pembelajaran agar pembelajaran lebih terencana dan sistematis. Selain itu juga dengan menggunakan model pembelajaran dapat menciptakan suatu pembelajaran yang berbeda dan diharapkan dapat membuata siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Maka dari itu sebagai seorang guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat bagi peserta didik. Karena itu dalam memilih model pembelajaran, guru harus memperhatikan keadaan dan kondisi siswa serta sumber – sumber belajar yang ada agar penggunaan model pembelajaran dapat diterapkan secara efektif dan menunjang keberhasilan belajar siswa.

Melihat kenyataan tersebut, maka guru dapat melakukan pembaharuan dalam proes pembelajaran untuk mencapai harapan, salah satunya dengan model *Problem Solving* dalam pembelajaran.

Menurut Shoimin (2014:135) menyatakan bahwa :

> Model *Problem Solving* merupakan suatu ketrampilan yang meliputi kemampuan untuk mencari informasi, menganalisis situasi, dan mengidentifikasi masalah dengan tujuan untuk menghasilkan altertatif sehingga dapat mengambil suatu tindakan keputusan untuk mencapai sasaran.

Dalam konteks pembelajaran *problem solving* diterapkan untuk menstimulus siswa dalam berfikir dari mulai mencari data sampai merumuskan kesimpulan sehingga siswa dapat mengambil makna dari kegiatan tersebut. Dengan model *problem solving* siswa akan mudah mengingat tentang mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan dan juga dapat mengembangkan pola fikir siswa dalam menyelesaikan masalah berkaitan tentang proses pembentukan tanah karena pelapukan. Jadi siswa tidak hanya menghafal saja, karena siswa menemukan konsepnya sendiri membuat siswa lebih mudah dalam memahaminya.

Oleh karena itu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem solving* terhadap kemampuan siswa dalam mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan, maka peneliti ingin meneliti tentang. "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* Didukung Media Nyata terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Proses Pembentukan Tanah karena Pelapukan Siswa Kelas V SDN Ngadirejo Tahun Ajaran 2016/2017"

II. METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantiatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian

eksperimen, dalam penelitian eksperimen terdapat perlakuan *(treatment)* yang akan diperkirakan pengaruhnya dan juga terdapat kelompok control, sehingga peneliti dapat membandingkan dan melihat perbedaan antara keduanya.

Dalam penelitian ini, perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dengan menerapkan model *problem solving* didukung media nyata, sedangkan pada kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *problem solving* dan tanpa media nyata.

Rencana atau desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Subjek	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	Y_1	X	Y_2
Kontrol	Y_1	-	Y_2

Keterangan:

Y_1 : Pre-test (tes awal) kelompok eksperimen

Y_1 : Pre-test (tes awal) kelompok kontrol

X : Diberi perlakuan model *problem splving* didukung media nyata

- : Tanpa diberi perlakuan model *problem solving* tanpa media benda nyata

Y_2 : Hasil post-test (tes akhir) kelompok eksperimen

Y_2 :Hasil post-test (tes akhir) kelompok kontrol

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada tahun ajaran 2016/2017 di SDN Ngadirejo, Kota Kediri. Sejak diajukan proposal penelitian hingga terselesaikannya penyusunan laporan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V sekolah dasar di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Jumlah populasi sebanyak 64 siswa. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Ngadirejo 2 sebagai kelas eksperimen berjumlah 25 siswa. Siswa kelas V SDN Ngadirejo 5 sebagai kelas kontrol berjumlah 25 siswa. Jenis tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dengan menggunakan tes tertulis yang berupa soal pilihan ganda dengan jumlah 20 soal.

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif sebab data yang dihasilkan dalam penelittian ini berupa kemampuan siswa setelah pembelajaran yang berupa angka atau nilai kemudian dianalisis menggunakan statistik. Untuk menguji instrume dalam pengelolahan data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi alat ukur, yang di uji reliabilitas menggunakan alpha cronbach's

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan uji-t (*t-test*). Uji t digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok data. Uji t yang digunakan antara lain uji t satu sampel (*One-sample t-test*), uji t sample bebas (*Independent Sample t-test*).

1. Untuk menjawab hipotesis 1 digunakan uji t satu sample (*One-sample t-test*).
2. Untuk menjawab hipotesis 2 digunakan uji t satu sample (*One-sample t-test*).
3. Untuk menjawab hipotesis 3 digunakan uji t sample bebas (*Independent Sample t-test*).

Pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Jika t-hitung ≥ t-tabel, taraf signifikan (5%), berarti: signifikan, artinya Ho ditolak.
b. Jika t-hitung < t-tabel. Taraf signifikan (5%), berarti : tidak signifikan, artinya Ho diterima.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Kemampuann mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan tanpa menggunakan model pembelajaran *problem solving* dan tanpa media nyata kelas V SDN Ngadirejo tahun ajaran 2016/2017 dinyatakan di bawah KKM.
2. Kemampuan mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving* didukung media nyata kelas V SDN Ngadirejo tahun ajaran 2016/2017 dinyatakan mencapai KKM.
3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *problem solving* didukung media nyata terhadap kemampuan mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan kelas V SDN Ngadirejo tahun ajaran 2016/2017.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikkan Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Kepel Press.

Munadhi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Pratiwi, Anggi. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving dan Reasoning Berbasis Brainstorming terhadap Kemampuan Berpikir*

Kreatif pada Mata Pelajaran IPA. https://www.scribd.com/doc/315694116/. (diakses pada 25 juni 2016)

Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Santi, Delinta. 2015. *Pengaruh Pembelajaran Problem Solving pada Mata Pelajaran IPA Biologi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1polanharjo Klaten Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016.* eprints.umk.ac.id (diakses pada 20 juni 2016).

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inofatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sudjana, Nana. 2014. *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedian Grup.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Trianto. 2012. *Model – Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik.* Jakarta: Prestasi Pustaka.

Usman, Samatowa. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Nusa PT Indeks.

Udin, Taksim. 2013. *Pengaruh Penerapan Metode Problem Solving terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajatan Matematika pada Pokok Bahasa Pecahan pada Siswa Kelas IV SDN Legok 1 Kabupaten Indramayu* http://lib.unnes.ac.id/22090/1/1401411151-s.pdf (diakses pada 25 juni 2016).